

**PENDAPAT ORANG TUA TENTANG FASILITAS, PENDIDIK, DAN
PENGELOLAAN ADMINISTRASI DI TAMAN KANAK-KANAK
(TK) AL HIDAYAH KECAMATAN PAUH
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
sebagai salah satu Persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**YENTI TOSFITA
NIM 1208871**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
KONSENTRASI PAUD FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

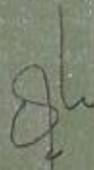
PENDAPAT ORANG TUA TENTANG FASILITAS, PENDIDIK, DAN PENGELOLAAN ADMINISTRASI DI TAMAN KANAK-KANAK (TK) AL HIDAYAH KECAMATAN PAUH KOTA PADANG

Nama : Yenti Tosfita
NIM/BP : 1208871/2012
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah/Konsentrasi PAUD
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

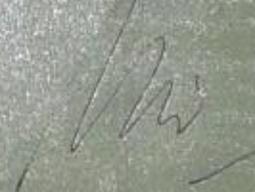
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dr. Solfema, M.Pd.
NIP 19581212 198503 2 001

Pembimbing II



Drs. Wisroni, M.Pd.
NIP 19591013 198703 1 003

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pendapat Orang tua tentang Fasilitas, Pendidik, Pengelolaan
Administrasi di TK Al Hidayah Kecamatan Pauh, Kota Padang

Nama : Yenti Tosfita

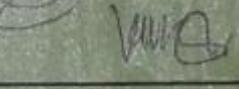
NIM/BP : 1208871/2012

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah/Konsentrasi PAUD

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Solfema, M.Pd.	1. 
2. Anggota : Drs. Wisroni, M.Pd.	2. 
3. Anggota : Prof. Dr. Jamaris Jamna, M.Pd.	3. 
4. Anggota : Drs. Jalius, M.Pd.	4. 
5. Anggota : Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd.	5. 

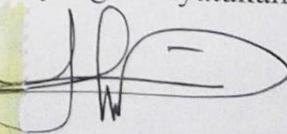
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, dengan judul “Pendapat Orang tua tentang Fasilitas, Pendidik, Pengelolaan Administrasi di TK Al Hidayah Kecamatan Pauh, Kota Padang”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukuman yang berlaku.

Padang, Januari 2016
Saya yang menyatakan,




Yenti Tosfita
NIM 1208871

ABSTRAK

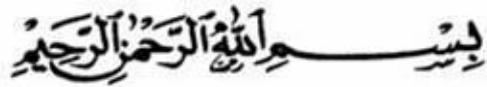
Yenti Tosfita : Pendapat Orang tua tentang Fasilitas, Pendidik, Pengelolaan Administrasi di Taman Kanak-kanak (TK) Al Hidayah Kecamatan Pauh, Kota Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya, terbukti dari peningkatan jumlah anak dari tahun ke tahun. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pendapat orang tua tentang fasilitas, pendidik, pengelolaan administrasi di TK Al Hidayah, Kecamatan Pauh, Kota Padang.

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif. Populasi penelitian seluruh orang tua anak didik di TK Al Hidayah, Kecamatan Pauh, Kota Padang sebanyak empat puluh orang. Teknik pengambilan sampel yaitu *random sampling*. Sampel lima puluh persen dari populasi yaitu sebanyak dua puluh orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, alat yang digunakan kuesioner, dan teknik analisis data menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian adalah pendapat orang tua tentang fasilitas yang tersedia baik, pendapat orang tua tentang pendidik sangat baik, dan pendapat orang tua tentang pengelolaan administrasi sangat baik. Disarankan kepada guru agar mempertahankan penampilan, sikap dan tanggung jawab, cara berkomunikasi, dan cara memberikan evaluasi. Kepada pengelola untuk selalu mempertahankan kualitas dan kuantitas fasilitas yang tersedia serta pengelolaan administrasi di lembaga TK.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, berkat rahmat dan hidayah dari Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul "Pendapat Orang tua tentang Fasilitas, Pendidik, Pengelolaan Administrasi di TK Al Hidayah Kecamatan Pauh, Kota Padang". Skripsi ini merupakan salah satu untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada konsentrasi PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan, dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Hj. Wirdatul 'Aini, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Mhd. Natsir, S. Sos. I., M. Pd., Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Solfema, M.Pd., Pembimbing I.
5. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd., Pembimbing II.
6. Bapak/Ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, konsentrasi PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

7. Pengelola dan tenaga pendidik di TK Al Hidayah Kecamatan Pauh, Kota Padang.
8. Orang tua anak didik Pengelola dan tenaga pendidik di di TK Al Hidayah, Kota Padang.
9. Keluarga tercinta, selaku pemberi semangat dan motivasi terbesar.
10. Rekan-rekan seperjuangan Konsentrasi PAUD, Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Tahun 2012 yang tak tersebutkan satu persatu

Selaku Hamba Allah, penulis sadar bahwa terdapat keterbatasan yang dimiliki, sehingga menjadikan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritikan dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, penulis mengharapkan tulisan yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan. Amin.

Padang, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
A B S T R A K	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Pertanyaan Penelitian.....	6
G. Manfaat Penelitian.....	6
H. Defenisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Konsep Taman Kanak-kanak	10
2. Pelaksanaan Taman Kanak-kanak.....	13
3. Hubungan Pelaksanaan TK dengan Keberhasilan TK	32
B. Penelitian Relevan	35
C. Kerangka Konseptual.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
C. Jenis dan Sumber Data.....	38
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	38
E. Instrumen Data.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian.....	42
B. Pembahasan.....	49
BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55

DAFTAR RUJUKAN	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Perbandingan Jumlah Anak Didik	4
2. Distribusi Frekuensi Gambaran Pendidik di TK	45
3. Distribusi Frekuensi Gambaran Pengelolaan Administrasi.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	36
2. Diagram Skor Fasilitas di TK Al Hidayah	43
3. Diagram Skor Pendidik di TK Al Hidayah	46
4. Diagram Skor Pengelolaan Administrasi di TK Al Hidayah	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	57
2. Instrumen Penelitian.....	58
3. Rekapitulasi Uji Coba Instrumen.....	62
4. Olahan Data Uji Coba Menggunakan SPSS 16	63
5. Instrumen Penelitian (55 item)	66
6. Rekapitulasi Instrumen Penelitian	70
7. Pengolahan Data Penelitian Menggunakan SPSS 16.....	71
8. Nilai-nilai r Product Moment	74
9. Distribusi Frekuensi Gambaran Fasilitas	75
10. Surat Izin dari Pembimbing	78
11. Surat Izin Penelitian (FIP-UNP).....	79
12. Surat Izin Penelitian dari Kantor Kesbangpol	80
13. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini (PAUD) pada hakikatnya ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh (kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik, dan motorik) atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. PAUD memberi kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal.

Salah satu pendidikan anak usia dini pada jalur formal adalah taman kanak-kanak (TK). Sejak tahun 2010, TK menjadi bagian dari tanggung jawab Direktorat Pembinaan PAUD. Syamsuddin (2013:4), menyatakan TK adalah salah satu bentuk satuan PAUD pada jalur formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat tahun sampai enam tahun. Peserta didik di TK disebut anak didik. Anak didik dikelompokkan kedalam dua kelompok, yaitu kelompok A dan B. Kelompok A (usia $4 \leq 5$ tahun) dengan jumlah maksimal 20 anak dengan 1 orang guru. Kelompok B (usia $5 \leq 6$ tahun) dengan jumlah anak maksimal 20 anak dengan 1 guru. Secara terminologi, usia 4-6 tahun disebut sebagai masa usia pra sekolah.

Syamsuddin (2013), menyatakan sampai awal tahun 2013 jumlah lembaga TK yang sudah terdata dalam aplikasi pendataan online sebanyak 73.591 lembaga. Dari tahun ke tahun jumlah lembaga TK semakin bertambah seiring dengan kebutuhan anak usia dini yang harus dilayani. Peningkatan kuantitas lembaga TK

ini diharapkan juga diiringi dengan peningkatan mutu layanan. Mutu layanan akan tercapai jika pelaksanaan program lembaga TK berjalan secara maksimal.

Pelaksanaan program lembaga TK adalah aplikasi dari perencanaan yang telah ditentukan sebelumnya untuk mencapai layanan pendidikan anak usia dini yang optimal. Sagala (2012:46), menyatakan bahwa pelaksanaan merupakan wujud dan aplikasi dari perencanaan yang telah ditentukan sehingga diterapkan dalam berbagai aktivitas dan tindakan program yang dilakukan dengan penuh motivasi dan kesadaran untuk mencapai keberhasilan tujuan yang diharapkan.

Keberhasilan pelaksanaan program lembaga TK ditunjang oleh komponen penyelenggara. Komponen penyelenggara TK adalah bagian atau unsur yang menunjang pelaksanaan keberhasilan dari kegiatan lembaga pendidikan TK baik itu pelaksana, pengelola, maupun pelaku. Syamsuddin (2013:31), menyatakan ada 7 komponen penyelenggara TK, yaitu kurikulum, peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan kemitraan.

Studi pendahuluan yang peneliti lakukan bulan September 2014, TK Al Hidayah merupakan salah satu pendidikan jalur formal yang melayani pendidikan anak usia dini mulai dari usia 4-6 tahun. TK Al Hidayah beralamat di Kelurahan Cupak Tengah, Kecamatan Pauh, Kota Padang. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan Kepala Sekolah TK Al Hidayah yaitu tingginya minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di TK Al Hidayah.

Masyarakat yang menyekolahkan anaknya tidak saja berasal warga masyarakat di sekitar lingkungan TK saja, tetapi ada juga yang berasal dari daerah luar wilayah TK. Jumlah anak didik yang berasal dari sekitar lingkungan TK

sebanyak 15 orang (37,5%), sedangkan anak didik yang berasal dari daerah luar wilayah TK sebanyak 25 orang (62,5%). Masyarakat yang menyekolahkan anaknya yang berasal dari luar wilayah TK seperti masyarakat dari Kecamatan Kuranji, Kecamatan Lubeg, Kecamatan Lubuk Kilangan, dan Kecamatan Padang Timur.

Orang tua yang menyekolahkan anaknya di TK Al Hidayah pada umumnya sudah berpendidikan menengah ke atas. Orang tua yang pendidikan terakhirnya Perguruan Tinggi (PT) sebanyak 8 orang, orang tua yang pendidikan terakhirnya Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 26 orang, sedangkan orang tua yang pendidikan terakhirnya Sekolah Menengah Pertama (SMP) hanya sebanyak 6 orang. Ini membuktikan bahwa TK Al Hidayah dipercayai masyarakat sebagai TK yang berkualitas.

Pelayanan terbaik dengan memaksimalkan pelaksanaan program dari lembaga TK terlihat dari beberapa hal seperti aspek kurikulum. Kurikulum atau tema di lembaga TK Al Hidayah sudah disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan anak didik untuk pengembangan perilaku maupun kemampuan dasar anak. Selain itu, terlihat jelas adanya peningkatan jumlah anak didik dari tahun ke tahun.

Anak didik yang bersekolah di TK Al Hidayah selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, berbeda dari beberapa TK yang lainnya yang ada di Kecamatan Pauh. Hal ini bisa membuktikan ada peningkatan dari mutu layanan TK Al Hidayah, salah satunya kepercayaan masyarakat untuk mengikutsertakan anak di TK Al Hidayah.

Tabel 1. Perbandingan Jumlah anak didik TK Al Hidayah dengan TK lain 3 tahun terakhir.

No	Nama TK	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015
1	TK Al Hidayah	20	25	21
2	TK Al Hidayah	28	40	41
3	TK Islam Tarifah	23	19	20
4	TK Salsabila	32	28	31

Sumber: Tata Usaha beberapa TK di Kota Padang.

Tabel di atas menunjukkan bahwa di TK Al Hidayah selalu mengalami peningkatan jumlah anak dari tahun ke tahun sedangkan TK lain mengalami penurunan. Terlihat jelas bahwa TK Al Hidayah banyak diminati oleh masyarakat karena dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan jumlah anak didik di lembaga tersebut berbeda dengan TK lainnya di Kecamatan Pauh.

Hasil wawancara dengan orang tua anak pada bulan Oktober 2014, didapatkan bahwa ada beberapa alasan orang tua memasukkan anak ke TK Al Hidayah yaitu pertama, adanya pengaruh dari lingkungan sekitar. Orang tua tertarik memasukkan anak ke TK Al Hidayah karena melihat banyak anak rekan-rekan mereka yang sudah berhasil mengikuti pembelajaran di TK tersebut. Hal ini ditandai dengan lulusan TK Al Hidayah banyak diterima di Sekolah Dasar (SD) favorit di Kota Padang. Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah TK Al Hidayah Ibu Fitri Yanti, S.Pd., bahwa anak didik yang masuk SD favorit yaitu sebanyak 30 orang (75%) yaitu 24 orang SD 02 Padang dan 6 orang SD MIN Limau Manis.

Kedua, adanya aspek sarana dan prasarana. TK Al Hidayah sudah memiliki ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang layanan kesehatan/UKS, toilet dengan air bersih, dan ruang lainnya yang relevan dengan kebutuhan kegiatan anak.

Komponen penyelenggaraan TK yang saling terkait berpengaruh pada keberhasilan pelaksanaan TK. Kurikulum yang baik tanpa adanya dukungan kompetensi yang mantap dari pendidik TK, tidak akan berarti apa-apa. Dana yang besar tetapi belum ada pengelolaan yang baik dari pihak sekolah, belum bisa mencapai tujuan lembaga TK dengan baik. Usaha maksimal dari kepala sekolah, pendidik demi kemajuan pendidikan anak didik, tetap harus mendapat dukungan dari pihak orang tua maupun masyarakat sekitar. Beberapa indikasi yang telah diuraikan di atas. Untuk itu, dari uraian latar belakang tersebut, peneliti telah melakukan penelitian mengenai “Pendapat Orang tua tentang Fasilitas, Pendidik, Pengelolaan Administrasi di TK Al Hidayah Kecamatan Pauh, Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Minat masyarakat yang tinggi untuk menyekolahkan anak di TK Al Hidayah.
2. Adanya jalinan kerja sama yang baik antara TK dengan komite khususnya orang tua.
3. Sarana dan prasarana yang sudah memadai di TK Al Hidayah.
4. Adanya dukungan dari masyarakat.

C. Pembatasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada pelaksanaan TK yaitu khusus aspek fasilitas, pendidik, dan pengelolaan administrasi di TK Al Hidayah. Pelaksanaan kegiatan di TK dilihat dari pendapat orang tua murid di TK Al Hidayah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah pendapat orang tua tentang fasilitas, pendidik, pengelolaan administrasi di TK Al Hidayah Kecamatan Pauh, Kota Padang?.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menggambarkan pendapat orang tua tentang fasilitas di TK Al Hidayah.
2. Menggambarkan pendapat orang tua tentang pendidik di TK Al Hidayah.
3. Menggambarkan pendapat orang tua tentang pengelolaan administrasi di TK Al Hidayah.

F. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana pendapat orang tua tentang fasilitas di TK Al Hidayah ?
2. Bagaimana pendapat orang tua tentang pendidik di TK Al Hidayah ?
3. Bagaimana pendapat orang tua tentang pengelolaan administrasi di TK Al Hidayah?

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan anak usia dini (PAUD) khususnya dalam manajemen TK khususnya penyelenggaraan TK.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Guru sebagai salah satu komponen penyelenggara TK, untuk dapat selalu memperbaiki dan mengembangkan metode pengajaran demi memberikan layanan pendidikan pada anak didik TK yang terbaik.

b. Bagi Pengelola

Memberikan sumbangan peningkatan bagi manajemen lembaga TK untuk perbaikan dan pengembangan ke depannya.

H. Defenisi Operasional

Pendapat orang tua dalam penelitian ini perlu dijelaskan defenisi operasional untuk menyamakan persepsi. Sugono (2008:1621), mengemukakan pendapat adalah sambutan terhadap ucapan berupa kritik, komentar, dan sebagainya. Suryana (2013:256), menyatakan orang tua adalah orang yang sudah tua terdiri dari ayah dan ibu memegang peranan penting dalam perkembangan anak-anaknya.

Pendapat orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah komentar orang tua murid terhadap berbagai aktivitas dan tindakan program yang dilakukan di TK baik dari aspek fasilitas, pendidik, dan administrasi di TK Al Hidayah.

1. Fasilitas

Fasilitas berupa sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah. Fasilitas harus sesuai dengan standar sarana dan prasarana. Standar sarana yaitu lembaga PAUD harus dilengkapi alat untuk melakukan pembelajaran, menyediakan buku, peralatan bermain, bahan ajar, sumber belajar lain seperti gantung berwarna, alat gambar, dan lukis, dan lain-lain. Standar prasarana yaitu lembaga PAUD harus memiliki tempat aktivitas belajar (ruang belajar/bermain), lembaga PAUD sebaiknya dilengkapi sarana instalasi penunjang yang aman, bersih, nyaman, dan terpelihara.

Indikator fasilitas yang akan dilihat gambarannya pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Sarana seperti alat permainan dan alat pembelajaran.
- b. Prasarana berupa ruang belajar, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang layanan kesehatan, dan toilet.

2. Pendidik

Pelaksanaan program di TK akan berjalan dengan lancar jika pendidiknya sudah profesional. Pendidik sesuai dengan standar pendidik yaitu Kualifikasi Akademik guru TK memiliki ijazah S1 atau D IV jurusan pendidikan/ psikologi anak yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

Keberhasilan pelaksanaan TK pada penelitian ini dilihat dari aspek pendidik khusus pada pelaksanaan pembelajaran di TK Al Hidayah. Indikator yang akan dilihat gambarannya sebagai berikut.

- a. Penampilan pendidik

- b. Sikap pendidik
- c. Tanggung jawab
- d. Cara berkomunikasi
- e. Metode pembelajaran
- f. Media pembelajaran
- g. Motivasi yang diberikan pendidik kepada peserta didik
- h. Penilaian yang dilakukan pendidik.

3. Administrasi

Administrasi yang dimaksud disini adalah aspek administrasi yang berhubungan dengan anak didik yaitu administrasi anak didik, administrasi keuangan, dan administrasi umum.

- a. Administrasi anak didik, buku penerimaan anak didik baru, buku induk TK, buku kehadiran anak, daftar kelompok anak usia dini, buku laporan perkembangan anak didik.
- b. Administrasi keuangan, buku tabungan anak dan buku laporan keuangan.
- c. Administrasi umum, seperti buku tamu umum.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Pendidikan anak usia dini (PAUD) berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut baik pendidikan formal di sekolah maupun secara non formal.

Suryana (2013:48), PAUD diselenggarakan sebelum pendidikan dasar. PAUD dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, non formal, dan informal. Suyadi (2013:21), PAUD jalur pendidikan formal diselenggarakan pada Taman Kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal, atau bentuk lain yang sederajat dengan rentang usia anak 4-6 tahun. PAUD jalur non formal diselenggarakan pada kelompok bermain (KB) dengan rentang usia anak 2-4 tahun. Sedangkan PAUD jalur pendidikan informal diselenggarakan pada Taman Penitipan Anak (TPA) dengan rentang usia anak 3 bulan–2 tahun, atau bentuk lain yang sederajat (Satuan PAUD Sejenis/SPS) dengan rentang usia anak 4-6 tahun.

1. Konsep Taman Kanak-kanak (TK)

Pendidikan pra sekolah adalah pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani siswa di luar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar yang diselenggarakan di jalur pendidikan

sekolah atau di jalur pendidikan luar sekolah (PP RI no 27 tahun 1990 bab 1 pasal 1). Dalam pasal selanjutnya disebutkan bahwa pendidikan pra sekolah bukan merupakan persyaratan untuk memasuki pendidikan dasar. Hal ini sejalan dengan pendapat Solehuddin (1997:5) bahwa pendidikan pra sekolah yang diwujudkan sebagai Taman Kanak-Kanak pada hakikatnya adalah tempat siswa bermain sambil belajar atau belajar sambil bermain, bukan usaha percepatan pengajaran bahan sekolah dasar.

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no 0485/U/1992 (Depdikbud,1992:4) tentang TK pada pasal 11 ayat 1 menyebutkan bahwa taman kanak-kanak yang selanjutnya disebut TK adalah bentuk satuan pendidikan pra sekolah pada jalur pendidikan sekolah, yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia sekurang-kurangnya empat tahun sampai memasuki sekolah dasar, dengan lama pendidikan satu sampai dua tahun.

TK menurut PP RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan Bab I pasal 1 butir 4 menyatakan bahwa Taman Kanak-kanak, yang selanjutnya disingkat TK adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak berusia 4 (empat) tahun sampai dengan 6 (enam) tahun.

Taman Kanak-kanak merupakan bentuk pendidikan anak usia dini jalur formal yang menyelenggarakan pendidikan bagi anak usia empat tahun sampai masuk pendidikan dasar. Melihat beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Taman Kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini pada jalur

pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat tahun sampai dengan enam tahun atau sampai masuk pendidikan dasar.

Program kegiatan belajar TK di dalam Garis-garis Besar Program Kegiatan Belajar (GBPKB) TK (Depdikbud, 1995:1) juga disebutkan bahwa program kegiatan belajar TK berfungsi untuk mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki anak sesuai dengan tahap perkembangannya, mengenalkan anak dengan dunia sekitar, mengembangkan sosialisasi anak, mengenalkan peraturan dan menanamkan disiplin pada anak, memberikan kesempatan kepada anak untuk menikmati masa bermainnya.

Pendidikan TK berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan prasekolah untuk membantu meletakkan dasar perkembangan sikap, pengetahuan, ketrampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh siswa dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk kehidupan di masa mendatang, yang pada hakekatnya adalah tempat siswa bermain sambil belajar atau belajar sambil bermain, bukan usaha percepatan siswa untuk menguasai pengajaran bahan sekolah dasar.

Pendidikan TK merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini. Menurut berbagai hasil penelitian, usia dini (0-8 tahun) merupakan masa peka yang amat penting bagi pendidikan anak. Pada masa tersebut tempaan akan memberi bekas yang kuat dan tahan lama. Kesalahan menempa memiliki efek negatif dalam jangka panjang yang sulit diperbaiki. Saat yang paling baik bagi seorang anak untuk memperoleh pendidikan yang pas disebut masa peka yaitu usia dini.

Anak usia dini sedang dalam tahap pertumbuhan fisik dan perkembangan mental yang paling pesat. Pertumbuhan dan perkembangan telah dimulai sejak prenatal, yaitu sejak dalam kandungan. Pembentukan sel syaraf otak, sebagai modal pembentukan kecerdasan, terjadi saat anak dalam kandungan. Setelah lahir tidak terjadi lagi pembentukan sel syaraf otak, tetapi hubungan antar sel syaraf otak terus berkembang dan terjadi proses mielinasi dari sel-sel syaraf, dua hal yang sangat penting dalam pembentukan kecerdasan. Makanan bergizi dan seimbang serta stimulasi sangat diperlukan untuk mendukung proses tersebut. Selain pertumbuhan fisik dan motorik, perkembangan moral (termasuk kepribadian, watak dan akhlak, sosial, emosional, intelektual dan bahasa juga berlangsung amat pesat. Oleh karena itu masa ini disebut juga tahun emas atau *golden age*.

Ada tiga alasan pentingnya pendidikan TK (Sholehuddin, 1997:2-5) yaitu: 1) Sebagai fase yang fundamental bagi perkembangan individu. 2) . Dilihat dari hakekat belajar dan perkembangan merupakan suatu proses yang berkesinambungan. Pengalaman belajar dan perkembangan awal merupakan dasar bagi proses belajar dan perkembangan selanjutnya. 3) Tuntutan non edukatif yang mendorong orang tua untuk peduli terhadap pendidikan prasekolah. Kedua orang tua sibuk bekerja, kakek nenek juga ada kesibukan lain atau saudara-saudaranya tidak lagi berada disamping anak-anak. Walaupun ada, para orang tua juga sibuk dengan urusannya.

Uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa perlunya memberikan pendidikan pada usia dini, dikarenakan usia tersebut merupakan masa

peka untuk perkembangan sikap, pengetahuan, ketrampilan dan daya cipta maka harus mendapatkan stimulus atau tempaan yang sesuai dengan tahap perkembangannya. Tempaan atau stimulus tersebut sangat bermanfaat untuk pertumbuhan motorik, pembentukan kepribadian, dan untuk perkembangan mental .

2. Pelaksanaan Taman Kanak-kanak (TK)

Sagala (2012:46), menyatakan bahwa pelaksanaan merupakan wujud dan aplikasi dari perencanaan yang telah ditentukan sehingga diterapkan dalam berbagai aktivitas dan tindakan program yang dilakukan dengan penuh motivasi dan kesadaran untuk mencapai keberhasilan tujuan yang diharapkan. Syamsuddin (2013:4), menyatakan taman kanak-kanak (TK) adalah salah satu bentuk satuan PAUD pada jalur formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat tahun sampai enam tahun. Secara terminologi, usia 4-6 tahun disebut sebagai masa usia pra sekolah.

Penyelenggaraan pendidikan pada TK berdasarkan prinsip-prinsip PAUD sebagai berikut.

a. Berorientasi pada kebutuhan anak

Pada dasarnya setiap anak memiliki kebutuhan dasar yang sama, seperti kebutuhan fisik, rasa aman, dihargai, tidak dibeda-bedakan bersosialisasi dan kebutuhan untuk diakui. Oleh karena, itu dalam pelaksanaannya guru maupun pengelola harus memenuhi kebutuhan tersebut dan tidak membedakan anak yang satu dengan yang lainnya.

b. Sesuai dengan perkembangan anak

Anak usia TK memiliki karakteristik khusus disemua aspek perkembangannya. Misalnya di aspek fisik, anak telah memiliki kekuatan otot dan koordinasi visual motorik yang semakin berkembang. Oleh karena itu, guru harus memahami tahapan perkembangan anak dan menyusun kegiatan yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak untuk mendukung capaian tahap perkembangan yang lebih tinggi.

c. Sesuai dengan keunikan setiap individu

Anak merupakan individu yang unik, masing-masing mempunyai gaya belajar yang berbeda. Ada anak yang lebih mudah belajarnya dengan mendengarkan (auditori), ada yang dengan melihat (visual) dan ada yang harus dengan bergerak (kinestetik). Anak juga memiliki minat yang berbeda-beda terhadap alat/bahan yang dipelajari/digunakan, juga mempunyai temperamen yang berbeda, bahasa yang berbeda, cara merespon lingkungan, serta kebiasaan yang berbeda. Guru dan pengelola seharusnya mempertimbangkan perbedaan individual anak dan mengakui perbedaan tersebut sebagai kelebihan masing-masing anak. Mendukung hal tersebut guru harus menggunakan cara yang beragam dalam membangun pengalaman anak, menyediakan kesempatan bagi anak untuk belajar sesuai dengan potensinya, serta menyediakan ragam main yang cukup.

d. Kegiatan belajar dilakukan melalui bermain

Pembelajaran dilakukan dengan cara yang menyenangkan, yaitu melalui bermain. Selama bermain, anak mendapatkan pengalaman untuk mengembangkan aspek-aspek nilai-nilai agama dan moral, fisik, kognitif,

bahasa, dan sosial emosional. Pembiasaan dan pembentukan karakter yang baik seperti tanggung jawab, kemandirian, sopan santun, dan lainnya ditanamkan melalui cara yang menyenangkan.

e. Pembelajaran berpusat pada anak

Pembelajaran di TK hendaknya menempatkan anak sebagai subyek pembelajaran. Oleh karena itu guru dan pengelola harus memberi kesempatan kepada anak untuk menentukan pilihan, mengemukakan pendapat, dan aktif melakukan atau mengalami sendiri untuk membangun pengetahuannya sendiri.

f. Anak sebagai pembelajar aktif

Anak merupakan subjek/pelaku kegiatan karena anak adalah pembelajar yang sangat aktif. Di usia ini anak berada dalam masa keemasan dimana otak anak menyerap informasi sangat banyak di usia ini. Pada masa ini anak memiliki rasa ingin tahu yang besar dan mempunyai ide yang sangat banyak. Guru atau pengelola seharusnya memfasilitasi berbagai kebutuhan dalam rangka memenuhi rasa ingin tahu dan mewujudkan ide-ide anak. Anak membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman dengan beraneka bahan dan kegiatan. Oleh karena itu guru harus menyediakan berbagai bahan dan alat serta memberi kesempatan anak untuk memainkannya dengan berbagai cara, dan memberikan waktu kepada anak untuk mengenal lingkungannya dengan caranya sendiri. Guru juga harus memahami dan tidak memaksakan anak untuk duduk diam tanpa aktifitas yang dilakukannya dalam waktu yang lama.

- g. Anak belajar dari yang konkrit ke abstrak, dari yang sederhana ke yang kompleks, dari gerakan ke verbal, dan dari sendiri ke sosial

Guru harus melakukan kegiatan pembelajaran yang dimulai dari hal yang konkrit sampai ke abstrak, menyampaikan pengetahuan dari yang sederhana sampai ke yang kompleks serta mengembangkan kemampuan berkomunikasi anak mulai dari gerakan ke verbal sehingga dapat membangun kemampuan bersosialisasi anak.

- h. Menyediakan lingkungan yang mendukung proses belajar

Lingkungan merupakan sumber belajar yang sangat bermanfaat bagi anak. Lingkungan pembelajaran berupa lingkungan fisik dan non fisik. Lingkungan fisik berupa penataan ruangan, penataan alat main, benda-benda yang ada di sekitar anak, perubahan benda, cara kerja benda (bola didorong akan menggelinding, sedangkan kubus didorong akan menggeser, dst.), dan lingkungan non fisik berupa kebiasaan orang-orang sekitar, suasana dan interaksi guru dan anak yang berkualitas. Karena itu, guru dan pengelola perlu menata lingkungan yang aman, nyaman serta menarik buat anak dan menciptakan suasana hubungan yang hangat dengan anak dan antar guru.

- i. Merangsang munculnya kreatifitas dan inovasi

Pada dasarnya setiap anak memiliki potensi kreatifitas yang sangat tinggi. Dengan demikian guru dan pengelola harus memberikan kesempatan kepada anak untuk menggunakan bahan dengan berbagai jenis, tekstur, bentuk, dan ukuran dalam kegiatan permainannya, dan kesempatan untuk belajar tentang

berbagai sifat dari bahan-bahan, cara memainkan, bereksplorasi dan menemukan.

j. Mengembangkan kecakapan hidup anak

Kecakapan hidup bagi anak usia dini adalah keterampilan dasar yang perlu dimiliki anak dalam mengurus/menolong dirinya sendiri. Guru harus memberikan kesempatan kepada anak melakukan sendiri kegiatan-kegiatan untuk menolong dirinya (sesuai dengan kemampuan anak), misalnya membuka sepatu dan meletakkannya di tempatnya, membuka bungkus makanan, mengancingkan baju sendiri, dan lain-lain.

k. Menggunakan berbagai sumber dan media belajar yang ada di lingkungan sekitar

Lingkungan di sekitar anak usia dini merupakan sumber dan media belajar yang tidak terbatas. Air, tanah liat, pasir, batu-batuan, kerang, daun-daunan, ranting, karton, botol-botol bekas, perca kain, baju bekas, sepatu bekas, dan banyak benda lainnya dapat dijadikan sebagai media belajar. Dengan menggunakan bahan dan benda yang ada di sekitar anak, maka kepedulian anak terhadap lingkungan terasah untuk ikut serta menjaga dan melestarikan lingkungan alam sekitarnya.

l. Anak belajar sesuai dengan kondisi sosial budayanya

Anak belajar dengan lebih optimal jika ia berada dalam lingkungan sosial budaya yang dekat dengan kehidupan sehari-harinya. Jika tidak, anak memerlukan waktu lebih lama dalam beradaptasi dengan lingkungan barunya. Guru dan pengelola harus dapat menyusun program kegiatan yang dapat

membantu anak beradaptasi dengan lingkungan sosial budaya atau lingkungan baru. Guru dan pengelola seharusnya menyediakan bahan-bahan main yang dapat mengenalkan budaya daerah seperti permainan tradisional anak, benda-benda budaya seperti alat musik, baju, dan peralatan lainnya.

m. Melibatkan peran serta orang tua

Keterlibatan orangtua sangat menentukan dalam keberhasilan pengembangan kegiatan pembelajaran di TK. Guru sebagai guru kedua harus terus menjalin hubungan dengan orangtua untuk mendapatkan informasi tentang anak agar dapat menumbuh kembangkan semua potensi anak secara optimal.

n. Stimulasi pendidik bersifat menyeluruh yang mencakup semua aspek perkembangan.

Program pembelajaran dan kegiatan anak yang dikembangkan guru seharusnya ditujukan untuk mencapai kematangan semua aspek perkembangan. Ini berlangsung mulai dari kedatangan anak sampai kepulangannya. Oleh karena itu, guru tidak boleh luput mengamati setiap perkembangan anak selama anak di lembaga.

Prinsip-prinsip penyelenggaraan TK adalah sebagai berikut.

- 1) Ketersediaan layanan, yaitu mendukung keberhasilan masa transisi menampung anak usia empat sampai enam tahun agar semua kelompok memperoleh PAUD.
- 2) Transisional, yaitu melaksanakan pendekatan pembelajaran TK dan SD awal.

- 3) Kerjasama dengan berbagai instansi/lembaga terkait, masyarakat, dan perseorangan, agar terjalin sinkronisasi dan terjaminnya dukungan pembelajaran pada masa transisi.
- 4) Kekeluargaan, yaitu dengan menumbuhkan sikap saling asah, asih, dan asuh.
- 5) Keberlanjutan melalui memberdayakan sebagai potensi dan dukungan nyata dari berbagai pihak terkait.
- 6) Pembinaan berjenjang, yaitu dilakukan untuk menjamin keberadaan dan pengelolaan secara optimal oleh pengawas TK/SD, Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota, Dinas Pendidikan Provinsi, dan Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini Dirjen Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal dan Informal.

Syamsuddin (2013: 31), ada 7 komponen penyelenggara pelaksanaan TK, yaitu sebagai berikut.

a. Kurikulum

Kamus Besar Bahasa Indonesia, menyatakan kurikulum adalah perangkat mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan, sedangkan tema adalah pokok pikiran. Departemen Pendidikan Nasional dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional yang dimaksud dengan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Latif, dkk (2014:47), pada pendidikan anak usia dini kurikulum yang digunakan adalah berbentuk tema, dimana guru secara bersama menentukan tema yang cocok untuk anak

disesuaikan dengan lingkungan lembaga. KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan termasuk TK.

b. Peserta didik

Peserta didik di TK disebut anak didik. Anak didik dikelompokkan kedalam dua kelompok, yaitu kelompok A dan B. Kelompok A (usia $4 \leq 5$ tahun) dengan jumlah maksimal 20 anak dengan 1 orang guru. Kelompok B (usia $5 \leq 6$ tahun) dengan jumlah anak maksimal 20 anak dengan 1 guru.

c. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Guru adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, serta melakukan pembimbingan, pengasuhan dan perlindungan anak didik. Guru taman kanak-kanak bertugas di TK/RA. Guru taman kanak-kanak terdiri dari guru dan guru pendamping. Kualifikasi Akademik guru TK memiliki ijazah S1 atau D IV jurusan pendidikan/ psikologi anak yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi. Kompetensi yang harus dimiliki guru yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, dan memiliki kompetensi sosial.

d. Sarana dan prasarana

Memiliki sarana dan prasarana yang sekurang kurangnya memenuhi syarat penyelenggaraan TK.

e. Pengelolaan

Pengelolaan yang wajib dilakukan oleh kepala sekolah TK adalah terhadap alokasi waktu penyelenggaraan proses pembelajaran, kalender pendidikan, administrasi program pembelajaran, administrasi anak didik, administrasi

kepegawaian, administrasi perlengkapan dan barang, administrasi keuangan, dan administrasi umum.

f. Pembiayaan

Pembiayaan meliputi jenis, sumber, dan pemanfaatan, serta pengawasan dan pertanggung jawaban dalam penyelenggaraan dan pengembangan Taman Kanak-kanak yang dikelola secara baik dan benar serta transparan.

g. Kemitraan

TK perlu menjalin kemitraan kepada berbagai pihak untuk meningkatkan kualitasnya, diantaranya komite terdiri atas orangtua, pemerhati pendidikan dan alumni TK, organisasi Profesi seperti Ikatan Guru Taman Kanak-kanak (IGTK) diperlukan sebagai wadah komunikasi sesama guru TK untuk meningkatkan kompetensi, dan dukungan masyarakat akan diperoleh dengan adanya kemitraan yang baik dengan instansi terkait, seperti Puskesmas, Polisi, BKKBN, dan dunia usaha yang ada di sekitar Taman Kanak-kanak.

Pelaksanaan TK yang dimaksud dalam penelitian ini adalah wujud dan aplikasi dari perencanaan yang telah ditentukan, diterapkan dengan berbagai aktivitas dan tindakan program yang dilakukan dengan penuh motivasi dan kesadaran untuk mencapai keberhasilan tujuan yaitu layanan pendidikan anak usia 4-6 tahun yang optimal. Pelaksanaan dilihat dari aspek fasilitas, pendidik, dan administrasi di TK Al Hidayah.

a. Fasilitas

Fasilitas adalah sesuatu yang dapat membantu memudahkan pekerjaan, tugas, dan sebaiknya fasilitas merupakan pelaksanaan fungsi. Fasilitas TK yaitu berupa sarana dan prasarana yang ada di TK.

Hidayanti (2014:1), menyatakan sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, dan proyek). Untuk lebih memudahkan membedakan keduanya. Sarana lebih ditujukan untuk benda-benda yang bergerak seperti komputer dan mesin-mesin, sedangkan prasarana lebih ditujukan untuk benda-benda yang tidak bergerak seperti gedung.

Ketentuan Umum Permendiknas nomor 24 tahun 2007, sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah, sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah. Sarana pendidikan antara lain gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat media pembelajaran. Sedangkan yang termasuk prasarana antara lain halaman, taman, lapangan, jalan menuju sekolah, dan lainnya.

Fasilitas harus sesuai dengan standar sarana dan prasarana. Standar sarana yaitu lembaga PAUD harus dilengkapi alat untuk melakukan pembelajaran, menyediakan buku, peralatan bermain, bahan ajar, sumber belajar lain seperti gantung berwarna, alat gambar, dan lukis, dan lain-lain.

Standar prasarana yaitu lembaga PAUD harus memiliki tempat aktivitas belajar (ruang belajar/bermain), lembaga PAUD sebaiknya dilengkapi sarana instalasi penunjang yang aman, bersih, nyaman, dan terpelihara.

TK seharusnya memiliki sarana dan prasarana yang sekurang-kurangnya memenuhi syarat penyelenggaraan TK sebagai berikut.

- 1) Luas lahan sekurang-kurangnya 300 m².
- 2) Memiliki ruang bermain/ruang belajar dengan rasio sekurang-kurangnya 3 m² per anak, baik di dalam ataupun di luar ruangan.
- 3) Memiliki ruang kepala sekolah, guru, layanan kesehatan/UKS, toilet dengan air bersih, dan ruang lainnya yang relevan dengan kebutuhan kegiatan anak.
- 4) Memiliki perabot, alat peraga dan alat permainan di luar dan di dalam ruangan.
- 5) Memiliki tempat untuk memajang hasil karya anak yang ditata sejajar dengan pandangan anak, leluasa, tidak terlalu penuh dengan alat permainan (masih ada ruang kosong untuk gerak anak).
- 6) Penataan ruangan sesuai fungsinya, berikut perabot yang bersih dan terawat.

Pada penelitian ini pelaksanaan dari aspek fasilitas dapat dilihat dari indikator berikut ini.

a) Sarana di luar gedung maupun di dalam gedung

TK Al Hidayah memiliki peralatan main di luar gedung yang memadai; Peralatan-peralatan main tersebut mencukupi untuk pergerakan motorik kasar anak; Tata letak sarana di luar gedung menunjang setiap proses pembelajaran di

TK Al Hidayah; Adanya kenyamanan penggunaan sarana di luar gedung yang tersedia di TK Al Hidayah.

TK Al Hidayah memiliki alat permainan edukatif yang memadai; Tata letak peralatan main tertata dengan baik; Tata letak peralatan tersebut tidak mengganggu penggunaan setiap peralatan; Semua peralatan dapat digunakan oleh anak dengan senang; Tidak terdapat peralatan yang tidak digunakan anak; TK Al Hidayah memiliki kecukupan mobiler untuk anak didik; TK Al Hidayah memiliki kecukupan mobiler untuk pendidik; TK Al Hidayah memiliki kecukupan mobiler untuk tenaga kependidikan; Seluruh fasilitas kebersihan di TK Al Hidayah layak untuk digunakan; Fasilitas kebersihan tersebut dapat digunakan oleh anak didik di TK Al Hidayah; TK Al Hidayah memiliki *white board* untuk menunjang pembelajaran di TK; *White board* yang tersedia tersebut digunakan sebagaimana mestinya.

b) Prasarana

Tersedianya ruang belajar yang nyaman untuk anak selama pembelajaran di TK Al Hidayah; Di TK Al Hidayah tersedia ruang kepala sekolah; Di TK Al Hidayah tersedia ruang guru; Di TK Al Hidayah tersedia ruang belajar untuk anak; Di TK Al Hidayah tersedia ruang layanan kesehatan; Di TK Al Hidayah tersedia ruang tamu; Di TK Al Hidayah tersedia toilet; Ruang kepala sekolah di TK Al Hidayah cukup luas; Ruang guru di TK Al Hidayah cukup luas; Ruang belajar di TK Al Hidayah cukup luas; Ruang layanan kesehatan di TK Al Hidayah cukup luas; Ruang tamu di TK Al Hidayah cukup luas; Toilet yang tersedia di TK Al Hidayah cukup luas; Ruang kepala sekolah di TK Al Hidayah selalu bersih;

Ruang guru di TK Al Hidayah selalu bersih; Ruang belajar di TK Al Hidayah selalu bersih; Ruang layanan kesehatan di TK Al Hidayah selalu bersih; Ruang tamu di TK Al Hidayah selalu bersih; Toilet yang tersedia di TK Al Hidayah selalu bersih; Ruang belajar di TK Al Hidayah memiliki pencahayaan yang cukup; Ruang belajar di TK Al Hidayah menjamin keselamatan anak selama proses pembelajaran; dan peralatan permainan yang dipakai di TK Al Hidayah sesuai dengan keselamatan anak.

b. Pendidik

Guru adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, serta melakukan pembimbingan, pengasuhan dan perlindungan anak didik. Guru taman kanak-kanak bertugas di TK/RA. Guru taman kanak-kanak terdiri dari guru dan guru pendamping.

Kualifikasi dan kompetensi guru TK didasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi guru beserta lampirannya. Bagi guru TK/RA yang belum memenuhi kualifikasi akademik dan kompetensi disebut guru pendamping dan pengasuh (Peraturan Mendiknas Nomor 58 Tahun 2009).

Kualifikasi Akademik guru TK memiliki ijazah S1 atau D IV jurusan pendidikan/ psikologi anak yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi. Kompetensi yang harus dimiliki guru yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, dan memiliki kompetensi sosial. Darsono (2015:15), menyatakan kewajiban guru TK yaitu sebagai berikut.

- 1) Menjadi teladan bagi pembentukan karakter anak.

- 2) Mengembangkan rencana pembelajaran sesuai dengan tahapan perkembangan anak.
- 3) Mengelola kegiatan bermain untuk anak sesuai dengan tahapan perkembangan anak dan minat anak.
- 4) Melaksanakan penilaian sesuai dengan kemampuan yang dicapai anak .

Guru pendamping TK memiliki kualifikasi lulusan D II PGTK dan 4 kompetensi yaitu kompetensi kepribadian, profesional, pedagogik, dan sosial. Kewajiban guru pendamping TK yaitu menjadi teladan bagi pembentukan karakter anak, membantu guru dalam menyusun rencana pembelajaran, membantu mengelola kegiatan bermain sesuai dengan tahapan perkembangan anak, membantu dalam melakukan penilaian tahapan perkembangan anak.

Mariyana (2014:10-11), menyatakan secara umum ada sejumlah kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru TK untuk menunjukkan profesionalisme dalam bidang pekerjaannya. Standar kompetensi tersebut dikemukakan oleh *National Association of Education for Young Childrens* (NAEYC) tahun 1994 sebagai berikut.

- a) Mendukung perkembangan dan belajar anak

Mengetahui dan memahami karakteristik dan kebutuhan, mengetahui dan memahami berbagai hal yang berpengaruh terhadap perkembangan dan belajar; dan menggunakan pengetahuan tentang perkembangan untuk menciptakan lingkungan belajar yang sehat, mendukung, dan menantang.

- b) Membangun hubungan dengan keluarga dan masyarakat

Mengetahui dan memahami karakteristik keluarga dan masyarakat; mendukung dan memberdayakan keluarga dan masyarakat melalui hubungan yang saling menghargai dan timbal balik; dan melibatkan keluarga dan masyarakat dalam perkembangan dan belajar anak.

c) Mengamati, mendokumentasikan, dan menilai

Memahami tujuan, keuntungan dan kegunaan penilaian; menggunakan observasi, dokumentasi, dan alat-alat serta pendekatan penilaian lain yang tepat; dan memahami dan mempraktekkan penilaian yang dapat dipertanggung jawabkan dalam bermitra dengan keluarga dan profesi lain.

d) Mengajar dan belajar

Berhubungan dengan anak dan keluarga; menggunakan pendekatan yang berorientasi pada perkembangan yang tepat; memahami pengetahuan dalam bidang pendidikan anak usia dini; dan mengembangkan kurikulum yang bermakna.

e) Menjadi seorang profesional

Mengidentifikasi dan melibatkan diri dalam bidang kawasan anak usia dini; mengetahui dan menjunjung tinggi standar etika dan nilai-nilai profesi lain; menggunakan secara kontinuitas, pembelajaran kolaboratif dalam praktek pengajaran yang ditampilkan; mengintegrasikan pengetahuan, refleksi, dan prespektif kritis dalam pendidikan anak usia dini; dan memberikan perhatian dalam memberitahu anjuran pada anak dan profesi.

Keberhasilan pelaksanaan TK dilihat dari aspek pendidik khusus pada pelaksanaan pembelajaran di TK Al Hidayah. Indikator yang akan dilihat gambarannya sebagai berikut.

- a) Penampilan pendidik
- b) Sikap pendidik
- c) Tanggung jawab
- d) Cara berkomunikasi
- e) Metode pembelajaran
- f) Media pembelajaran
- g) Motivasi yang diberikan pendidik kepada peserta didik
- h) Penilaian yang dilakukan pendidik.

Item pertanyaan angket penelitian dari indikator-indikator di atas yaitu Pendidik di TK Al Hidayah berpenampilan rapi; Pendidik di TK Al Hidayah berpenampilan menarik; Pendidik di TK Al Hidayah menunjukkan perilaku yang sopan; Pendidik di TK Al Hidayah terlihat menyayangi anak dengan setulus hati; Pendidik di TK Al Hidayah bertanggung jawab terhadap tugas khususnya saat melaksanakan pembelajaran; Pendidik di TK Al Hidayah menggunakan bahasa santun dan dapat dimengerti oleh peserta didik; Pendidik di TK Al Hidayah memberikan motivasi untuk meningkatkan keaktifan anak dalam pembelajaran; Pendidik di TK Al Hidayah melakukan evaluasi terhadap perkembangan anak; dan pendidik di TK Al Hidayah mendokumentasikan hasil-hasil perkembangan anak.

c. Administrasi

Administrasi dalam arti sempit adalah kegiatan yang meliputi kegiatan catat mencatat, surat menyurat, pembukuan ringan, ketik mengetik, agenda, dan sebagainya yang bersifat teknis ketatausahaan. Administrasi dalam arti luas adalah seluruh proses kerjasama antara dua orang atau lebih dalam mencapai tujuan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana tertentu secara berdaya guna dan berhasil guna. Syamsuddin (2013:46), menyatakan administrasi yang harus ada di TK adalah sebagai berikut.

- 1) Administrasi program pembelajaran
 - a) Program tahunan
 - b) Rencana kegiatan semester atau bulanan
 - c) Rencana kegiatan mingguan
 - d) Rencana kegiatan harian
 - e) Format penilaian
 - f) Laporan perkembangan anak didik (LPAD)
- 2) Administrasi anak didik
 - a) Buku calon anak didik
 - b) Buku penerimaan anak didik baru
 - c) Buku induk TK
 - d) Buku klapper
 - e) Buku mutasi anak didik
 - f) Buku kehadiran anak didik
 - g) Daftar kelompok (kelompok usia) anak didik
 - h) Buku laporan perkembangan anak didik

i) Buku penghubung.

a) Laporan Keuangan

Administrasi yang dimaksud pada penelitian adalah aspek administrasi yang berhubungan dengan anak didik yaitu administrasi anak didik, administrasi keuangan, dan administrasi umum.

(1) Administrasi anak didik, buku penerimaan anak didik baru, buku induk TK, buku kehadiran anak, daftar kelompok anak usia dini, buku laporan perkembangan anak didik.

(2) Administrasi keuangan, buku tabungan anak dan buku laporan keuangan.

(3) Administrasi umum, seperti buku tamu umum.

Item pertanyaan angket penelitian dari indikator-indikator di atas yaitu TK Al Hidayah memiliki buku penerimaan anak didik; TK Al Hidayah sudah memiliki buku induk; Kehadiran anak di TK terlihat jelas di buku kehadiran; Orang tua sudah dapat melihat perkembangan anak di buku laporan perkembangan anak; TK Al Hidayah memberikan buku penghubung untuk memperlancar komunikasi dengan orang tua peserta didik; Laporan keuangan di TK Al Hidayah jelas dan rapi; dan Identitas orang tua akan tercatat jelas jika mengunjungi TK Al Hidayah di buku tamu.

3. Hubungan Pelaksanaan TK dengan Keberhasilan TK.

Latif, dkk (2014:377), menyatakan setiap program PNF harus memenuhi standar sesuai dengan UU RI No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Pasal 35 ayat (1), aspek yang perlu distandardisasi terdiri atas delapan, yaitu: 1) isi, 2) proses, 3) kompetensi lulusan, 4) pendidik dan tenaga

kependidikan lainnya, 5) sarana dan prasarana, 6) pengelolaan, 7) pembiayaan, dan 8) penilaian. Kedelapan standar sebaiknya ditingkatkan secara berencana, berkala dan berkelanjutan.

Keberhasilan pelaksanaan TK dilihat dari beberapa aspek yaitu fasilitas yang ada di TK Al Hidayah, pendidik, dan administrasi di TK.

a. Fasilitas

Fasilitas berupa sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah. Fasilitas harus sesuai dengan standar sarana dan prasarana. Standar sarana yaitu lembaga PAUD harus dilengkapi alat untuk melakukan pembelajaran, menyediakan buku teks, buku, peralatan bermain, bahan ajar, sumber belajar lain seperti gantung berwarna, alat gambar, dan lukis, dan lain-lain. Standar prasarana yaitu lembaga PAUD harus memiliki tempat aktivitas belajar (ruang belajar/bermain), lembaga PAUD sebaiknya dilengkapi sarana instalasi penunjang yang aman, bersih, nyaman, dan terpelihara.

Keberhasilan lembaga TK terkait dengan fasilitas yang ada di TK. Fasilitas yang terdiri dari sarana dan prasarana yang memadai serta sudah sesuai standar yang ditetapkan sangat menunjang proses pelaksanaan pembelajaran. Misalnya, ruangan belajar yang selalu bersih dan rapi serta nyaman akan membuat anak didik selalu termotivasi belajar sehingga juga berdampak pada prestasi belajar yang optimal.

b. Pendidik

Pelaksanaan program di TK akan berjalan dengan lancar jika pendidiknyanya sudah profesional. Pendidik sesuai dengan standar pendidik yaitu Kualifikasi

Akademik guru TK memiliki ijazah S1 atau D IV jurusan pendidikan/ psikologi anak yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi. Kompetensi yang harus dimiliki guru yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, dan memiliki kompetensi sosial. Keempat kompetensi tersebut akan tergambar saat pelaksanaan pembelajaran di TK berlangsung.

Keberhasilan pelaksanaan lembaga TK berhubungan dengan pendidik di TK tersebut. Proses pembelajaran berjalan dengan lancar jika pendidik di TK mampu melaksanakan tugas dengan baik seperti menggunakan metode yang kreatif dan inovatif, menggunakan media pembelajaran, adanya evaluasi dalam pembelajaran, pendidik bertanggung jawab, dan memiliki cara berkomunikasi yang baik. Selain itu, pendidik juga harus berpenampilan yang bersih dan rapi serta selalu memotivasi anak didik untuk terlibat dalam proses pembelajaran.

Ratnaini (2014:2), guru mempunyai peran yang penting dalam pengembangan pembelajaran. Di sekolah, gurulah yang menentukan apa aktivitas yang dapat dilakukan anak sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Guru juga berperan dalam menumbuhkan minat anak terhadap berbagai kegiatan pembelajaran anak. Peran gurulah yang dapat mengarahkan dan menumbuhkan minat anak untuk mengikuti semua kegiatan pembelajaran di kelas. Guru dapat membantu mengembangkan minat dan rasa percaya diri anak dan perasaan mampu melakukan berbagai kegiatan proses belajar mengajar yang sesuai dengan usia anak TK, terutama dalam kegiatan proses belajar mengajar. Guru dituntut mampu mengembangkan rencana pembelajaran, memperhatikan prinsip-prinsip pengorganisasian kegiatan, dan penataan lingkungan.

c. Administrasi

Administrasi yang dimaksud disini adalah bagaimana lembaga TK mengelola aspek administrasi yang berhubungan dengan anak didik yaitu administrasi anak didik, administrasi keuangan, dan administrasi umum.

- 1) Administrasi anak didik, seperti buku penerimaan anak didik baru, buku induk TK, buku kehadiran anak, daftar kelompok anak usia dini, buku laporan perkembangan anak didik.
- 2) Administrasi keuangan, seperti buku tabungan anak dan buku laporan keuangan.
- 3) Administrasi umum, seperti buku tamu umum.

Keberhasilan TK berhubungan dengan pengelolaan administrasi di lembaga TK tersebut. Administrasi yang jelas dan rapi seperti adanya administrasi anak didik, administrasi keuangan, dan administrasi umum menandakan pengorganisasian serta pelaksanaan kegiatan lembaga TK berjalan dengan baik.

Pelaksanaan TK menunjang keberhasilan lembaga TK tersebut. Keberhasilan pelaksanaan TK dapat dilihat dari berbagai aspek di antaranya fasilitas, pendidik, dan administrasi TK.

B. Penelitian Relevan

Penelitian sebelumnya yang dijadikan sebagai masukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Candra Dwi Prasetia tahun 2010

Judul penelitian “Manajemen Penyelenggaraan Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Day Care Kreatif Komimo Yogyakarta”. Temuan penelitian

menunjukkan bahwa pengelolaan kurikulum berjalan dengan baik, pengelolaan tenaga pendidik dilaksanakan secara rutin, adanya pengelolaan sarana dan prasarana, serta evaluasi dilaksanakan secara internal oleh kepala sekolah TK.

2. Pindo Chntya N tahun 2009

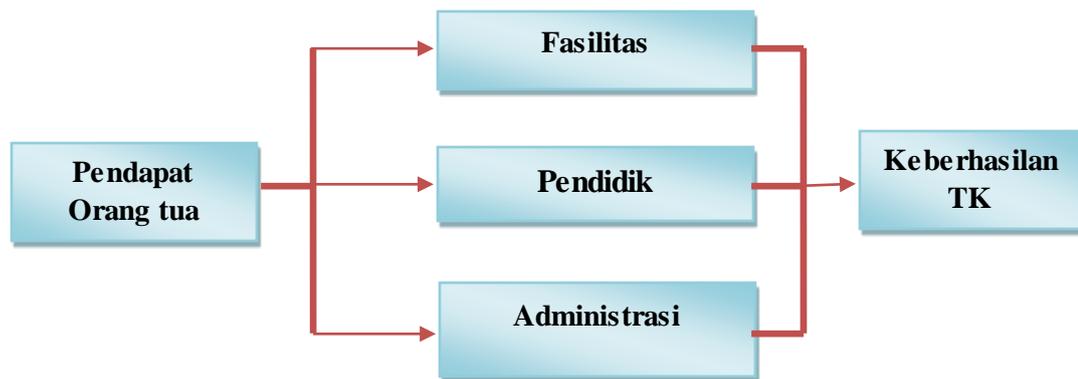
Judul penelitian “Efektifitas Pengelolan Program PAUD di Play Group “Annisa” Kabupaten Pekalongan”. Berdasarkan hasil penelitian efektivitas pengelolaan program PAUD termasuk dalam kategori efektif pada setiap aspeknya, mulai dari perencanaan program, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pelaporan. Faktor penunjangnya adalah tanggapan positif dari warga sekitar dari pendirian Play Group.

Penelitian yang relevan di atas adalah sama-sama penelitian tentang penyelenggaraan program PAUD, namun pada penelitian ini lebih difokuskan menjelaskan pendapat orang tua tentang fasilitas, pendidik, pengelolaan administrasi di TK Al Hidayah Kecamatan Pauh, Kota Padang.

C. Kerangka Konseptual

Pendapat orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah komentar orang tua murid terhadap pelaksanaan TK. Pelaksanaan TK adalah wujud dan aplikasi dari perencanaan yang telah ditentukan diterapkan dengan berbagai aktivitas dan tindakan program yang dilakukan dengan penuh motivasi dan kesadaran untuk mencapai keberhasilan tujuan yaitu layanan pendidikan anak usia 4-6 tahun yang optimal. Keberhasilan pelaksanaan dapat dilihat dari beberapa

aspek yaitu fasilitas yang ada di TK Al Hidayah, pendidik, dan pengelolaan administrasi di TK.



Gambar 1. Kerangka Konseptual.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pendapat orang tua tentang fasilitas yang tersedia di TK Al Hidayah Kecamatan Pauh berada dalam kategori baik, terutama dalam hal kecukupan mobiler untuk pendidik, adanya *white board* dan digunakan sebagaimana mestinya, adanya ruang layanan kesehatan, ruang tamu, toilet yang bersih, ruang kepala sekolah yang cukup luas dan selalu bersih, ruang guru, ruang belajar yang memiliki pencahayaan yang cukup dan menjamin keselamatan dan kesehatan anak selama proses pembelajaran di sekolah.
2. Pendapat orang tua tentang pendidik di TK Al Hidayah berada dalam kategori sangat baik, terutama dalam hal cara berpenampilan, perilaku yang sopan, menyayangi anak, mampu bertanggung jawab, menggunakan bahasa yang santun, memberikan motivasi untuk meningkatkan keaktifan anak dalam belajar, dan sudah melaksanakan evaluasi dan mendokumentasikan hasil perkembangan anak
3. Pendapat orang tua tentang pengelolaan administrasi di TK Al Hidayah dalam kategori sangat baik, terutama dari buku penerimaan anak, buku induk, buku kehadiran, buku laporan perkembangan anak, buku penghubung, laporan keuangan, dan tersedianya buku tamu.

B. Saran

Peneliti menyampaikan beberapa saran berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, sebagai berikut.

1. Kepada guru agar mempertahankan penampilan, sikap dan tanggung jawab, cara berkomunikasi, dan cara memberikan evaluasi.
2. Kepada pengelola untuk selalu mempertahankan kualitas dan kuantitas fasilitas yang tersedia serta pengelolaan administrasi di lembaga TK.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat memilih aspek lain yang dapat mendukung keberhasilan program Taman Kanak-kanak.

DAFTAR RUJUKAN

- Darsono. 2015. *Standar Pendidik dan Tenaga Pendidik TK*. Lampung: Unila.
- Depdikbud. 1992. *Pedoman Supervisi TK*. Jakarta : Depdikbud.
- Depdiknas. 2001. *Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimal Penyelenggaraan Persekolahan Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : Ditjen Dikdasmen Depdiknas.
- Depdiknas. 2004. *Bantuan Teknis Pendukung Desentralisasi Manajemen Pendidikan*.
- Hidayanti. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Depdiknas.
- Latif, dkk. 2014. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini; Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Prenadamedia grup.
- Lubis, S. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Padang: Sukabina Press.
- Mariyana, S. 2014. *Kompetensi Profesional Guru TK*. Jakarta: UI.
- Peraturan Menteri Dinas Pendidikan Nasional No. 58. 2009. *Standar Pendidikan PAUD*. Jakarta: Kemdiknas.
- Ratnaini. 2014. Penerapan Rapat Gugus untuk Meningkatkan Kemampuan Guru TK dalam Melaksanakan Pembelajaran di Kelas. *Skripsi*. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Sagala, S. 2012. *Admisnistrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Solehuddin. 1997. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : UNY.
- Sugono, D. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Depdiknas.
- Suryana, D. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini; Teori dan Praktik Pembelajaran*. Padang: UNP Press.
- Suyadi & Ulfah, M. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syamsuddin. 2013. *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan TK*. Jakarta: Kemdikbud.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.